



**PERJANJIAN KERJASAMA
(KERANGKA ACUAN KERJA)
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ITIK LOKAL
UNGGUL DI JAWA TENGAH**

**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAN

**PUSAT RISET PETERNAKAN
ORGANISASI RISET PERTANIAN DAN PANGAN
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
(BRIN)**

BOGOR 2026



KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

**PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN ITIK LOKAL
UNGGUL DI JAWA TENGAH**

**DINAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
PROVINSI JAWA TENGAH**

DAN

**PUSAT RISET PETERNAKAN
ORGANISASI RISET PERTANIAN DAN PANGAN
BADAN RISET DAN INOVASI NASIONAL
(BRIN)**

BOGOR 2026

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Itik (*Anas platyrhynchos domesticus* dan *Cairina moschata*) merupakan salah satu komoditas unggas strategis yang memiliki peran penting dalam sistem pangan nasional Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, populasi itik nasional pada tahun 2025 diperkirakan mencapai lebih dari 45 juta ekor, dengan kontribusi signifikan terhadap penyediaan protein hewani, khususnya telur dan daging, bagi masyarakat menengah ke bawah di pedesaan. Berbeda dengan ayam ras yang bergantung pada sistem produksi intensif berbasis impor, itik lokal umumnya dipelihara dalam sistem tradisional dan semi-intensif yang memanfaatkan sumber pakan lokal, sehingga memiliki ketangguhan ekonomi yang lebih baik terhadap gejolak pasar global.

Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi penghasil itik terbesar di Indonesia (urutan nomor 3 setelah Jawa Barat dan Jawa Timur) dengan populasi mencapai lebih dari 6 juta ekor. Sentra produksinya tersebar di berbagai kabupaten/kota, antara lain Magelang, Brebes, Demak, Klaten, dan Banyumas. Bangsa-bangsa itik lokal yang berkembang di Jawa Tengah, di antaranya Itik Tegal, Itik Magelang, dan Itik Pengging, telah teradaptasi secara alami terhadap kondisi agroekologi Jawa Tengah selama ratusan tahun, sehingga memiliki keunggulan komparatif yang tidak dimiliki oleh bangsa itik impor, yaitu ketahanan terhadap penyakit endemik lokal, kemampuan berproduksi pada kondisi nutrisi terbatas, serta kualitas produk (telur dan daging) yang memiliki cita rasa khas dan nilai jual tinggi di pasar lokal.

Meskipun memiliki keunggulan-keunggulan tersebut, sumber daya genetik (SDG) itik lokal saat ini menghadapi potensi ancaman kelestarian yang serius. Setidaknya terdapat tiga faktor utama yang mengancam keberlanjutan plasma nutfah itik lokal, yaitu: (1) introduksi dan persilangan tidak terkendali dengan bangsa itik eksotik yang menyebabkan terjadinya dilusi genetik (*genetic dilution*) pada populasi itik lokal; (2) penurunan populasi peternak itik tradisional akibat pergeseran preferensi usaha dan tekanan ekonomi, sehingga menyempitkan ukuran populasi efektif (*effective population size*/ N_e) itik lokal secara drastis; serta (3) minimnya program dokumentasi dan konservasi yang sistematis, sehingga keragaman genetik yang telah terbentuk selama berabad-abad terancam hilang secara permanen tanpa sempat tercatat dan dimanfaatkan.

Kondisi ini sangat mengkhawatirkan mengingat bahwa sumber daya genetik ternak lokal merupakan aset strategis nasional yang bersifat tidak terbarukan. Hilangnya keragaman genetik suatu bangsa ternak akan menutup peluang bagi generasi mendatang untuk memanfaatkan gen-gen adaptif dan produktif yang terkandung di dalamnya dalam program pemuliaan ternak masa depan, termasuk dalam menghadapi perubahan iklim dan kemunculan patogen baru. Oleh karena itu, upaya pengembangan SDG itik lokal bukan semata-mata kepentingan konservasi, melainkan juga merupakan investasi strategis jangka panjang bagi ketahanan pangan dan kedaulatan genetik nasional.

Pengembangan SDG itik lokal di Jawa Tengah memerlukan pendekatan penelitian yang komprehensif, mulai dari karakterisasi fenotipik dan genotipik, kajian ekologi dan sosial-ekonomi usaha peternakan itik, pengembangan teknik konservasi, hingga pemanfaatan hasil pelestarian dalam program pemuliaan berbasis komunitas (*community-based breeding program*). Kompleksitas dan luasnya cakupan kerja tersebut tidak memungkinkan untuk dilakukan oleh satu lembaga secara mandiri.

Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) sebagai lembaga riset nasional memiliki infrastruktur penelitian dan kompetensi dalam riset, serta jaringan kelembagaan nasional dan internasional yang kuat. Di sisi lain, Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah, memiliki tugas pokok fungsi dalam pengembangan peternakan di seluruh wilayah geografis Jawa Tengah, memiliki kedekatan kultural dengan sentra produksi itik lokal serta komunitas

peternak di Jawa Tengah. Sinergi antara kekuatan kedua lembaga ini diyakini akan menghasilkan program penelitian yang lebih efisien, efektif, dan berdampak nyata bagi pengembangan SDG itik lokal khususnya dan bidang peternakan secara nasional.

1.2 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan kerjasama tentang Penelitian dan Pengembangan Itik Lokal Unggul di Jawa Tengah antara Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah dengan Pusat Riset (PR) Peternakan, Organisasi Riset (OR) Pertanian dan Pangan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Kegiatan direncanakan dilakukan selama 5 (lima) tahun.

Secara umum, kerjasama ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya genetik itik lokal di Jawa Tengah melalui pendekatan penelitian terpadu yang mencakup karakterisasi, konservasi, dan pemanfaatan berkelanjutan, sebagai kontribusi nyata terhadap penguatan peternakan nasional berbasis potensi genetik lokal.

Secara khusus, tujuan kerjasama ini yaitu:

1. Melakukan inventarisasi dan karakterisasi fenotipik (morfometrik, performans produksi dan reproduksi) secara menyeluruh terhadap bangsa-bangsa itik lokal yang berkembang di sentra produksi utama Jawa Tengah, meliputi Itik Tegal, Itik Magelang, dan Itik Pengging Solon.
2. Melaksanakan karakterisasi genotipik plasma nutfah itik lokal Jawa Tengah menggunakan teknologi molekular mutakhir.
3. Pengembangan dan implementasi program pemuliaan dan seleksi ternak.
4. Pengembangan dan implementasi teknologi reproduksi ternak.
5. Menghasilkan itik lokal unggul hasil seleksi.
6. Menganalisis faktor-faktor sosial, ekonomi, dan kelembagaan yang memengaruhi keberlanjutan usaha peternakan itik lokal di Jawa Tengah, sebagai basis penyusunan rekomendasi kebijakan yang tepat sasaran.
7. Menghasilkan luaran kegiatan berupa purwarupa, publikasi internasional, kekayaan intelektual, dan rekomendasi kebijakan berbasis bukti ilmiah (*evidence-based policy*).
8. Peningkatan kualitas Balai Pembibitan Ternak dalam mendukung pelestarian dan pengembangan ternak lokal unggul di Jawa Tengah.

2. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Pekerjaan yang dilakukan mencakup penelitian, pengolahan data, pendampingan, narasumber, dan publikasi bersama yang akan dilakukan selama 5 (lima) tahun. Kegiatan yang akan dilakukan secara lengkap meliputi:

Tabel 1. Roadmap Penelitian dan Pengembangan Itik Lokal Unggul di Jawa Tengah

Tahun	Aktivitas Utama
Tahun ke-1	Fokus pada inventarisasi dan karakterisasi awal sumber daya genetik itik lokal di Jawa Tengah. Kegiatan meliputi identifikasi lokasi sentra produksi, pengambilan sampel populasi, pengukuran karakter fenotipik (morfometrik, produksi, reproduksi), serta pengumpulan sampel biologis untuk analisis molekuler.
Tahun ke-2	Fokus pada pendalaman karakterisasi genotipik dan penguatan sistem data. Kegiatan mencakup analisis molekuler (genetik populasi, keragaman genetik, struktur populasi), integrasi data fenotipik dan genotipik, serta pengembangan sistem <i>database</i> terintegrasi berbasis digital (AI/IoT sederhana). Mulai dilakukan implementasi awal program seleksi dan pemuliaan (penentuan

Tahun	Aktivitas Utama
	kandidat induk unggul), serta validasi data performans. Selain itu, dilakukan kajian lanjutan aspek sosial-ekonomi dan kelembagaan sebagai dasar pengembangan model intervensi.
Tahun ke-3	Fokus pada implementasi intensif program pemuliaan dan teknologi reproduksi. Kegiatan meliputi seleksi ternak berbasis data (fenotipik dan genotipik), pengujian performa keturunan (<i>progeny test</i>), serta penerapan teknologi reproduksi. Dilakukan optimalisasi sistem <i>recording</i> berbasis digital di tingkat peternak dan penguatan kapasitas SDM. Selain itu, mulai dikembangkan model kelembagaan peternak (kelompok <i>breeding</i>) serta uji coba skala lapang terhadap hasil seleksi.
Tahun ke-4	Fokus pada penguatan, validasi, dan ekspansi hasil program. Kegiatan mencakup evaluasi performa populasi hasil seleksi secara lebih luas, pengujian stabilitas genetik dan produktivitas, serta perluasan implementasi program pemuliaan ke wilayah/sentra baru. Dilakukan penguatan sistem kelembagaan dan tata kelola <i>breeding</i> berbasis komunitas, serta integrasi sistem produksi dengan rantai nilai (<i>value chain</i>). Pada tahap ini juga dilakukan penyusunan draft rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.
Tahun ke-5	Fokus pada finalisasi luaran, diseminasi, dan keberlanjutan program. Kegiatan meliputi pelepasan atau rekomendasi rumpun/galur itik lokal unggul hasil seleksi, finalisasi model pemuliaan berkelanjutan, serta penyusunan paket teknologi dan pedoman implementasi. Dilakukan diseminasi hasil penelitian kepada pemangku kepentingan (peternak, kelompok ternak, asosiasi, pemerintah daerah, industri), publikasi ilmiah nasional/internasional, serta pengajuan kekayaan intelektual. Selain itu, disusun rekomendasi kebijakan nasional/daerah terkait pelestarian dan pemanfaatan sumber daya genetik itik lokal, serta strategi <i>scaling-up</i> program secara berkelanjutan.

3. OUTPUT

- Dataset.
- Model / Purwarupa.
- Publikasi Nasional/Internasional.
- Kekayaan intelektual.
- Rekomendasi kebijakan.

4. TAHAPAN PENELITIAN

Para pihak akan secara bersama-sama melakukan kegiatan penelitian, analisis, pelaporan, pendampingan, dan publikasi, dengan tahapan dan *roadmap* penelitian, sebagai berikut:

4.1. Tahap 1: Persiapan

- Koordinasi antar pihak.
- Penyusunan KAK (Kerangka Acuan Kerja).
- Penandatanganan KAK.

4.2. Tahap 2: Pelaksanaan kegiatan

- Penyiapan sarana dan prasarana kerjasama.
- Melakukan kegiatan penelitian mulai dari karakterisasi bangsa, performa produksi, reproduksi, dan status kesehatan hingga pendampingan budidaya itik lokal di Jawa Tengah.

- c. Implementasi program pemuliaan dan seleksi.
- d. Melakukan bimbingan teknis kegiatan budidaya, pelatihan pakan, dan kesehatan hewan.
- e. Melakukan pembinaan dan pendampingan untuk meningkatkan kompetensi SDM.
- f. Melakukan penetapan/pelepasan rumpun/galur itik lokal Jawa Tengah.
- g. Pengembangan sistem kelembagaan mendukung pengembangan itik lokal Jawa Tengah.

4.3. Tahap 3: Monitoring, evaluasi, publikasi, diseminasi, dan pelaporan

- a. Melakukan monitoring dan evaluasi.
- b. Penyusunan luaran, publikasi, dan melakukan diseminasi.
- c. Analisis data, penyusunan laporan dan rekomendasi.

5. KONTRIBUSI PARA PIHAK

5.1 Kontribusi Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah

1. Menyediakan sumber daya manusia (SDM) untuk membantu melaksanakan kegiatan teknis penelitian di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah dan Pusat Riset Peternakan BRIN.
2. Menyediakan sarana dan prasarana di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah guna mendukung kegiatan teknis dengan tanggung jawab yang sudah dibagi di antara kedua belah pihak.
3. Bersama-sama dalam pengumpulan data, pengolahan data, serta publikasi dan kekayaan intelektual.
4. Menggunakan karya hasil penelitian untuk pengajuan kekayaan intelektual secara bersama-sama kedua belah pihak.
5. Bersama-sama dalam kegiatan monitoring dan evaluasi.

5.2 Kontribusi Pusat Riset Peternakan BRIN

1. Menyediakan SDM peneliti untuk membantu melaksanakan kegiatan teknis penelitian di lingkungan Pusat Riset Peternakan BRIN dan Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah.
2. Menyediakan sarana dan prasarana laboratorium di lingkungan Pusat Riset Peternakan BRIN guna mendukung kegiatan teknis analisis laboratorium yang sudah dibagi di antara kedua belah pihak.
3. Bersama-sama dalam pengumpulan data, pengolahan data, serta publikasi yang melibatkan periset/SDM yang terlibat dari kedua belah pihak.
4. Menyusun dan mengusulkan Kekayaan Intelektual hasil riset yang melibatkan periset/SDM yang terlibat kedua belah pihak kepada Direktorat Manajemen Kekayaan Intelektual BRIN.
5. Bersama-sama melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi.

6. JANGKA WAKTU KEGIATAN KERJASAMA PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan kerjasama ini adalah 5 tahun mulai dari tahun 2026 s.d 2030.

7. PROFIL MITRA DAN INSTITUSI

Mitra	
Nama Mitra	Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah
Profil Mitra	Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 2 Tahun 2026 tentang Kedudukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Dan Badan, Dinas Pertanian Dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah

	memiliki tugas pokok Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan peternakan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah yang mempunyai fungsi sebagai berikut: 1. Perumusan kebijakan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang kelembagaan, bidang perkebunan, bidang peternakan, dan bidang veteriner; 2. Pelaksanaan kebijakan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang kelembagaan, bidang perkebunan, bidang peternakan, dan bidang veteriner; 3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang kelembagaan, bidang perkebunan, bidang peternakan, dan bidang veteriner; 4. Pelaksanaan dan pembinaan administrasi kepada seluruh unit kerja di lingkungan Dinas Pertanian dan Peternakan; dan 5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai tugas dan fungsinya
Kepala Dinas	Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si.
Alamat	Jl. Jend. Gatot Soebroto, Tarubudaya – Ungaran, 50517
No. Telpon/Fax	Telp. (+6224) 6924155 / Fax. (+6224) 6921397
Alamat Surel & Situs	e-mail: distannak@jatengprov.go.id situs: https://distannak.jatengprov.go.id
Penanggung Jawab/PIC	drh. Budy Astyanoro, M.Si. Kepala Balai Pembibitan Ternak Kelas A Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah
No. Telpon/Fax	Telp. (+6224) 6924155 / Fax. (+6224) 6921397
Email	bbptt@disnakkeswan.jatengprov.go.id
Data Kepakaran Mitra	Menyusun kebijakan bidang prasarana dan sarana, bidang tanaman pangan dan hortikultura, bidang kelembagaan, bidang perkebunan, bidang peternakan, dan bidang veteriner.

Institusi	
Nama Institusi	Pusat Riset Peternakan, OR Pertanian dan Pangan BRIN
Kepala (Plt)	Dr. drh. Santoso, M.Si.
Alamat	Kawasan Sains dan Teknologi (KST) Soekarno, Jl. Raya Jakarta-Bogor KM 46, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16915
No. Telpon/Fax	+62 856-9869-972
Alamat Surel & Situs	e-mail: prpt@brin.go.id
Penanggung Jawab/PIC	Ir. Subiharta Peneliti Pusat Riset Peternakan, OR Pertanian dan Pangan, BRIN

No. Telpon/Fax	+62 813-2562-6517
Email	subi006@brin.go.id
Data Kepakaran Institusi	PR Peternakan, OR Pertanian dan Pangan BRIN menyelenggarakan tugas teknis penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan, serta invensi dan inovasi di bidang pertanian dan pangan. Beberapa bidang kepakaran meliputi: pemuliaan dan genetika ternak, nutrisi dan teknologi pakan, budidaya dan produksi ternak, fisiologi dan reproduksi, hijauan pakan ternak, kesehatan ternak, agrostologi, biologi molekuler ternak, genetika molekuler ternak, bioinformatika, kultur sel ternak (biologi sel ternak), embriologi, mikrobiologi, dan biokimia. Ruang lingkup riset meliputi: 1) Eksplorasi, karakterisasi morfologi, fisiologi, dan molekuler), pemanfaatan, dan pelestarian sumber daya genetik ternak dan tanaman pakan ternak, 2) Pemuliaan (konvensional dan molekuler) untuk mendukung terbentuknya galur atau rumpun unggul ternak dan tanaman pakan ternak, 3) Teknologi pakan dan nutrisi ternak serta tanaman pakan ternak mendukung produktivitas ternak yang lebih efisien, teknologi fisiologi dan reproduksi untuk peningkatan produktivitas ternak, 4) Teknologi budidaya ternak, 5) Teknologi informasi untuk database genetik ternak, sistem kesehatan ternak, formulasi pakan, dan nutrigenomik.

7. RENCANA DAN JADWAL KEGIATAN KERJASAMA PENELITIAN 5 TAHUN

No.	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Tahun ke-1													
1	Inisiasi kerja sama												
2	Pengurusan administrasi kerja sama												
3	Pengumpulan data dasar (karakterisasi dan konservasi) / dataset												
4	Implementasi sistem pemuliaan/seleksi												
5	Penyusunan publikasi dan kekayaan intelektual												
6	Evaluasi dan monitoring												
Tahun ke-2													
1	Persiapan												
2	Validasi, analisis lanjutan dari dataset, implementasi sistem pemuliaan/seleksi lanjutan												
3	Pengembangan sistem kelembagaan												
4	Penyusunan publikasi dan Kekayaan Intelektual												
5	Evaluasi dan monitoring												
Tahun ke-3													
1	Persiapan												
2	Validasi, analisis lanjutan dari dataset, implementasi sistem pemuliaan/seleksi lanjutan												
3	Penguatan sistem kelembagaan												
4	Penyusunan publikasi dan Kekayaan Intelektual												

No.	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
5	Evaluasi dan monitoring												
Tahun ke-4													
1	Persiapan												
2	Validasi, analisis lanjutan dari dataset, implementasi sistem pemuliaan/seleksi lanjutan												
3	Penguatan sistem kelembagaan												
4	Penyusunan rekoemndasi kebijakan												
5	Penyusunan publikasi dan Kekayaan Intelektual												
6	Evaluasi dan monitoring												
Tahun ke-5													
1	Persiapan												
2	Diseminasi dan ekspansi												
3	Penyusunan publikasi dan Kekayaan Intelektual												
4	Evaluasi dan monitoring												

8. PEMBIAYAAN

Pihak pertama dan kedua menanggung biaya penelitian (*in kind*) untuk berbagai keperluan analisis sampel penelitian, bahan kimia, peralatan laboratorium, dan kebutuhan lainnya. Asal pembiayaan penelitian dapat berupa:

- a. Pembiayaan antara kedua pihak sebagai berikut:

Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah	Pusat Riset Peternakan, BRIN
Rp 250.000.000,00 (<i>in kind</i>)	Rp 106.000.000,00 (<i>in kind</i>)

- b. Pembuatan proposal bersama ke beberapa penyedia dana penelitian untuk penelitian pada tahun berjalan.

Rencana Anggaran Biaya (RAB) selama 5 (lima) tahun direncanakan sebagai berikut:

Uraian	Tahun ke-1	Tahun ke-2	Tahun ke-3	Tahun ke-4	Tahun ke-5	Jumlah
Bahan (BRIN)	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	85.000.000	425.000.000
Bahan (Dinas)	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	250.000.000
Peralatan laboratorium (BRIN)	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	21.000.000	105.000.000
Peralatan dan sarana prasarana kandang (Dinas)	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	1.000.000.000
Total Biaya	356.000.000	356.000.000	356.000.000	356.000.000	356.000.000	1.780.000.000

9. PERSONALIA

Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah:

No	Nama	Jabatan
1	Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si.	Kepala Dinas
2	Himawan Wahyu Pamungkas, S.P., M.P.	Sekretaris Dinas
3	drh. Andiningtyas Mula Pertiwi, M.M.	Kepala Bidang Peternakan
4	drh. Budy Astyantoro, M.Si.	Kepala Balai Pembibitan Ternak
5	Rahayu Kusumaningrum, S.Pt., M.Pt.	Kapokja Non Ruminansia
6	Agus Tri Sudaryanto, S.Pt., M.Si.	Koordinator Taman Ternak Itik Banyubiru
7	drh. Resti Puspitaningsih	Penanggung Jawab Kegiatan Lapang
8	Rizki Agi Nugroho, S.Tr.Pt.	Penanggung Jawab Kegiatan Lapang
9	Alam Surya Wijaya, S.Pt., M.Sc.	Pengawas Bibit Ternak

Anggota Tim BRIN

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Subiharta	Peneliti Utama, PR Peternakan, ORPP
2	Dr. Agung Prabowo, S.Pt., M.P.	Peneliti Madya, PR Sistem Industri dan Manufaktur Berkelanjutan, OREM
3	drh. Rini Nur Hayati, M.Sc.	Peneliti Madya, PR Peternakan, ORPP
4	Dr. Slamet Hartanto, S.Pt., M.Sc.	Peneliti Muda, PR Peternakan, ORPP
5	Dr. Pita Sudrajad, S.Pt., M.Sc.	Peneliti Muda, PR Peternakan, ORPP
6	drh. Heri Kurnianto, M.V.Sc.	Peneliti Muda, PR Veteriner, ORK
7	Dr. F. Rudi Prasetyo H., S.P., M.P.	Peneliti Muda, PR Peternakan, ORPP
8	Dr. Yudi Adinata, S.Pt., M.Si.	Peneliti Muda, PR Peternakan, ORPP
9	Dr. Azhar Amir, S.Pt., M.Si.	Peneliti Muda, PR Peternakan, ORPP
10	Ir. Tri Puji Priyatno, M.Agr.Sc., Ph.D.	Peneliti Madya, PR Peternakan, ORPP

10. LOKASI KEGIATAN

Kegiatan kerjasama tentang Penelitian dan Pengembangan Itik Lokal Unggul di Jawa Tengah dilakukan di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Jawa Tengah, Jl. Jend. Gatot Soebroto, Tarubudaya – Ungaran, Provinsi Jawa Tengah 50517, dan Kawasan Sains dan Teknologi (KST) Soekarno, Jl. Raya Jakarta - Bogor KM 46, Cibinong, Jawa Barat 16911, Indonesia serta kawasan sains lain di lingkungan BRIN seluruh Indonesia.

11. PENUTUP

Dokumen Kerangka Acuan Kerja ini ditandatangani Para Pihak sebagai acuan kerjasama tentang Penelitian dan Pengembangan Itik Lokal Unggul di Jawa Tengah.

Pihak Pertama

Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan
Provinsi Jawa Tengah



Defrancisco Dasilva Tavares, S.P., M.Si.
NIP. 197205021999031008

Pihak Kedua

Kepala Pusat Riset Peternakan
Badan Riset dan Inovasi Nasional



Dr. drh. Santoso, M.Si.
NIP. 198203012008011007